<u>Pencegahan</u>

- Berobat seawal mungkin saat serangan stroke.
- Hindari perasaan yang tidak baik untuk diri sendiri.
- Kontrol secara rutin pascastroke ke dokter.
- Lakukan pengobatan secara teratur.
- Dekatkan diri pada Tuhan yang Maha Esa.
- Sering berbagi cerita, berkonsultasi dengan dokter bersama keluarga.





Apa itu depresi pasca stroke?

Depresi pascastroke merupakan salah satu komplikasi stroke yang ditandai oleh abnormalitas mood, menyalahkan diri sendiri, kesedihan bahkan sampai keinginan untuk membunuh diri sendiri. Hal ini terjadi 1-2 bulan setelah stroke.

<u>Bagaimana bisa terjadi?</u>

Sampai sekarang belum di ketahui penyebabnya secara pasti, namun beberapa hipotesis berkaitan dengan hal ini, yaitu:

- 1. Hipotesis disfungsi umum
- 2. Hipotesis lokasi lesi
- 3. Hipotesis neurologis
- 4. Hipotesis neurontransmiter
- 5. Hipotesis ukuran Infark
- 6. Hipotesis depresi vaskular
- 7. Hipotesis aksis hipotalamushipofisis

AYO !!! Kenali faktor risikonya

- 1. Seseorang yang mempunyai riwayat depresi sebelumnya.
- 2.Ada riwayat anggota keluarga yang mengalami gangguan mental.
- 3. Gangguan disfungsi bicara saat stroke.
- 4. Ketergantungan berat pada aktifitas kesehariannya.
- 5. Dukungan sosial buruk.
- 6. Lokasi kerusakan otak saat stroke.

Kenali gejalanya !!!

- 1. Adanya perubahan mood/pasien sering bersedih, menangis dan bisa emosional.
- 2. Kelelahan dan adanya sifat acuh tak acuh.
- 3. Perubahan tidur dan penurunan berat badan.
- 4. Tidak ada semangat hidup dan beberapa kali mencoba tindakan bunuh diri.

<u>Penanganan</u>



PSIKOFARMAKOLOGI

Penderita pasca stroke akan diberikan obat-obatan anti depresan untuk meringankan gejalanya.

PSIKOTERAPI

Psikoterapi individu dibutuhkan untuk membuat pasien lebih tenang.

DUKUNGAN MORIL

Dukungan dari keluarga, orangorang di sekitar penderita sangat membantu dalam proses penyembuhan pasien

